



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 026/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 6 JULI 2026 - 6 SEPTEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 026/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 6 Juli 2026 - 6 September 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG232025000026	11 November 2025	026/E-IG/VII/A/2026	Kopi Liberica Jagau Gunung Mas

Jakarta, 6 Juli 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 11 November 2025
Tanggal Penerima : 6 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Kabupaten Gunung Mas
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan D.I. Panjaitan No. 13, Kuala Kurun
Provinsi : Kalimantan Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Gunung Mas
Kode Pos : 74511

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Liberica Jagau Gunung Mas
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kopi Liberica Jagau Gunung Mas merupakan nama Indikasi Geografis yang diajukan oleh Masyarakat Pelindung Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Kabupaten Gunung Mas. Produk yang diajukan adalah kopi bubuk yang dihasilkan dari varietas Kopi Liberika (*coffea liberica*), yang tumbuh dan dibudidayakan secara tradisional oleh masyarakat lokal di Desa Tumbang Jutuh dan Desa Tajah Antang Raya. Kata “Jagau” berasal dari tradisi Dayak di Kalimantan Tengah yang merujuk pada sosok pemimpin adat sekaligus penjaga kehidupan masyarakat dan alam. Dalam budaya lokal, Jagau melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, serta peran penting menjaga harmoni antara manusia, lingkungan, dan leluhur. Pemilihan nama Jagau sebagai identitas Indikasi Geografis kopi di Kabupaten Gunung Mas mencerminkan nilai-nilai tersebut, sekaligus menegaskan karakter kopi yang tangguh, berkarakter, dan berakar kuat pada kearifan lokal. Dengan demikian, Jagau tidak hanya menjadi penanda geografis, tetapi juga simbol penjaga warisan budaya dan keunikan kopi Gunung Mas yang lahir dari perpaduan alam, sejarah, dan masyarakatnya. Karakteristik tanaman Kopi Liberica Jagau Gunung Mas memperlihatkan pertumbuhan dengan habitus tinggi, berbentuk tabung, tinggi ± 2 m (sudah dipangkas), diameter kanopi ± 5 m, dan cabang primer plagiotrop. Batang berwarna coklat dengan diameter $\pm 6,5$ cm dan ruas ± 19 cm. Daunnya berbentuk elips, berwarna hijau tua mengkilap, berukuran panjang ± 30 cm dan lebar ± 14 cm, dengan tepi bergelombang dan ujung runcing. Bunganya berwarna putih, sementara buah matang berbentuk bulat dengan ukuran sedang, berwarna merah saat masak, panjang $\pm 1,7$ cm, lebar $\pm 2,0$ cm, dan rata-rata menghasilkan 35–42 buah per cabang. Biji berbentuk bulat dengan panjang $\pm 1,3$ cm, lebar $\pm 1,0$ cm, bobot 100 biji ± 74 g, dengan komposisi biji normal 81,08%, biji gajah 5,40%, dan biji tunggal 13,51%. Citarasa Kopi Liberica Jagau Gunung Mas khas: rasa awal masam kemudian pahit setelah ditelan, aroma pedas kuat, serta body tebal. Potensi produksi rata-rata mencapai ± 30 kg per pohon per tahun pada populasi 500 tanaman per hektar. Faktor geografis yang mempengaruhi karakteristik dan mutu Kopi Liberica Jagau Gunung Mas antara lain ketinggian wilayah antara $\pm 100 - 500$ meter di atas permukaan laut, suhu rata-rata harian berkisar $22 - 32^{\circ}\text{C}$, curah hujan tahunan tinggi, kelerengan lahan $\pm 39^{\circ}$, serta tanah podsolik merah kuning yang subur. Dengan keunikan sejarah, budaya, citarasa, dan keterkaitannya dengan lingkungan geografis yang spesifik, Kopi Liberica Jagau Gunung Mas layak mendapatkan pengakuan dan perlindungan sebagai produk Indikasi Geografis khas Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.

